

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VPADA MATA PELAJARAN PKn DI UPTD SD NEGERI 122353 PEMATANGSIANTAR

**ESTER HESTY KAMELIA HUTABARAT¹, MINAR TRISNAWATI TOBING²,
 SUKARDO SITO HANG³**

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Correspondency Email: esterhestykeliameliahutabarat@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel : Diterima: 14 -10-2024 Disetujui: 25- 10-2024</p> <hr/> <p>Kata Kunci : Model <i>Mind Mapping</i>; Hasil Belajar.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran PKn di UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar. Metode penelitian ini adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif jenis penelitian <i>pre-esksperimental design</i> dengan desain <i>One Group Pretes-Posttest Design</i>. Sampel penelitian ini yaitu berjumlah 21 siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 11 perempuan. Instrumen yang dilakukan adalah uji validasi, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi. Data di olah dengan menggunakan uji normalitas dan uji-t. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September tahun ajaran 2024/2025. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan memberikan soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kepada siswa. Berdasarkan hasil analisis data statistik inferensial menggunakan uji t diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 10,12. Dengan frekuensi (dk) sebesar $21-1=20$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh 1,725 dan dari hasil tes peserta didik diperoleh $t_{hitung} = 10,12$. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel} = 10,12 > 1,725$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V di UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar.</p>

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History : Received : 14-10-2024 Accepted : 25-10-2024</p> <hr/> <p>Keywords: Mind Mapping Model; Learning Outcomes.</p>	<p><i>This study aims to determine the effect of the Mind Mapping learning model on the Learning Outcomes of Grade V Students in PKn Subjects at UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar. This research method is an experiment with a quantitative approach, a type of pre-experimental design research with a One Group Pretest-Posttest Design design. The sample of this study was 21 students consisting of 10 males and 11 females. The instruments used were validation tests, reliability, difficulty levels, and discriminatory power. The data collection technique used was documentation. The data was processed using normality tests and t-tests. This research was conducted in September of the 2024/2025 academic year. Data collection was carried out by giving pretest and posttest questions to students. Based on the results of the inferential statistical data analysis using the t-test, it is known that the t_count value is 10.12. With a frequency (dk) of $21-1 = 20$ at a</i></p>

significance level of 5%, 1.725 was obtained and from the results of the student test, $t_{count} = 10.12$ was obtained. Therefore, $t_{count} > t_{table} = 10.12 > 1.725$, which means that H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that there is an influence of the Mind Mapping learning model on the learning outcomes of Civics students in grade V at UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses belajar yang dilakukan di sekolah, lembaga pendidikan formal. Pendidikan mengacu pada bagaimana sekolah mempengaruhi generasi muda sehingga mereka memahami tanggung jawab sosial dan hubungan antarmanusia. Ini juga mengacu pada hak setiap orang untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 (2011), didefinisikan sebagai pendidikan yang memungkinkan peserta didik mengembangkan kekuatan keagamaan dan spiritual mereka, pengendalian diri, dan kekuatan spiritual. Pendidikan juga didefinisikan sebagai upaya terencana dan sadar untuk menciptakan lingkungan dan proses belajar. Beliau secara aktif mengembangkan kecerdasan, budi pekerti, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, keluarga, negara, dan bangsa. Sekolah dasar (SD) pada hakikatnya merupakan unit atau satuan institusi sosial (sosial institusi) yang diberikan tanggung jawab atau tugas khusus (tugas khusus) oleh masyarakat untuk menyelenggarakan penggalan pertama pendidikan dasar (Mikarsa, 2007). Tujuan pendidikan nasional adalah untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan kehidupan mereka sebagai individu, anggota masyarakat, dan warga negara. Menurut Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005, guru adalah pendidik profesional yang memiliki tanggung jawab utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan. Seorang guru harus dapat merekayasa sistem pembelajaran dengan cara yang menarik dan melibatkan semua siswa secara lebih aktif. Pada akhirnya, ini akan mempengaruhi dan meningkatkan hasil belajar siswa. Metode pengajaran ini tidak banyak berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan guru untuk memberikan pengajaran yang disesuaikan dengan tujuan dan karakteristik mata pelajaran tertentu, pengelolaan kelas, penilaian pembelajaran, dan motivasi siswa. Dengan memilih model pembelajaran yang tepat, tujuan pembelajaran dapat dicapai (Martinis Yamin, 2013). Akibatnya, sumber daya manusia yang paling penting untuk mencapai tujuan pendidikan nasional Indonesia adalah guru.

Proses pembelajaran tidak hanya mencakup sumber belajar di lingkungan belajar tetapi juga interaksi antara siswa dan guru. Pembelajaran merupakan dukungan yang diberikan pendidik agar terjadi proses perolehan pengetahuan dan pembentukan sikap pada diri peserta didik. Pembelajaran yang berkualitas tergantung pada kreativitas guru dan model pembelajaran yang digunakan untuk menentukan kemajuan siswa dan bagaimana siswa dapat berkembang dalam setiap mata pelajaran yang dipelajarinya. Salah satu contohnya adalah pembelajaran kewarganegaraan. Pendidikan Kewarganegaraan menurut (Wahab & Sapriya, 2011) mengemukakan bidang kajian yang bersifat multifaset dengan konteks lintas bidang keilmuan yang bersifat interdisipliner / multidisipliner/multidimensional. Pendidikan kewarganegaraan menyangkut pengetahuan tentang aspek-aspek paling mendasar dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial dan permasalahan-permasalahan yang muncul dalam kehidupan bermasyarakat. PKn menghubungkan pembelajaran akademik siswa dengan kehidupan sehari-hari di lingkungan tempat mereka tinggal. Apa yang dialami di rumah dan apa yang di pelajari di sekolah dapat dipadukan sesuai situasi, sehingga pembelajaran kewarganegaraan menjadi lebih bermakna. Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dan harus dipelajari di semua jenjang sekolah. Pendidikan kewarganegaraan memungkinkan kita membentuk diri yang majemuk baik dari segi agama, sosial budaya, bahasa dan umur, serta menjadi warga negara yang cerdas, kompeten dan berkarakter. Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah dasar dengan harapan agar peserta didik menjadi warga negara yang demokratis dan berkualitas. Hal ini sesuai dengan tujuan

pendidikan kewarganegaraan. Menurut (Winaputra, 2010) bahwa “Tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah partisipasi yang penuh nalar dan tanggungjawab dalam kehidupan politik dari warga negara yang taat kepada nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar konstitusional Indonesia”. Pelajaran PKn (Pendidikan Kewarganegaraan) merupakan pembelajaran yang memusatkan pada aspek kognitif dan emosional siswa. Semua guru ingin siswanya menjadi peserta aktif dalam proses pembelajarannya. Materi dasar PKn biasanya sangat luas dan tidak mudah dipahami oleh seluruh siswa melalui kegiatan langsung berupa praktek dan observasi. Kenyataannya, guru kurang memiliki keberagaman dalam penggunaan model pembelajaran sehingga menurunkan motivasi siswa, membuat siswa enggan belajar, dan mengakibatkan hasil belajar yang buruk. Hal ini disebabkan siswa kurang memahami pelajaran PKn. Sebagian besar kemungkinan disebabkan karena kegiatan proses pembelajaran di UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar kurang maksimal dalam tes hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan. Masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah tersebut.

Banyak faktor yang menyebabkan buruknya hasil belajar pendidikan kewarganegaraan, salah satunya adalah pendekatan pembelajaran tradisional. Untuk mewujudkan semua itu, pendidik harus berupaya untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran PKn sehingga dapat memaksimalkan hasil pembelajaran yang dicapainya. Hal ini didasarkan pada kemampuan siswa untuk membangun keterampilan, terlibat secara ilmiah, dan meningkatkan pengetahuannya sendiri yang diberikan oleh guru. Pendidik hendaknya menggunakan model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pelajaran. Dengan model pembelajaran yang benar dan sesuai maka pembelajaran PKn di kelas akan lebih bermakna dan siswa tidak akan pasif di kelas. Ini juga membantu siswa memahami dan mengingat konten kelas dan meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar bukan menjadi ukuran, tetapi dapat diukur setelah peserta didik melakukan kegiatan belajar melalui kegiatan evaluasi. Berhasil atau tidaknya peserta didik dalam proses pembelajaran akan terlihat dari hasil belajar tersebut. Menurut Uno (2006) hasil pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu keefektifan, efisiensi, dan daya tarik. Sedangkan menurut Syam (2015) menyatakan bahwa hasil belajar adalah keterampilan yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran dan dapat diperoleh dari sikap, berbagai pengetahuan, dan keterampilan siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada proses pembelajaran PKn kelas V di Pematangsiantar, guru masih menggunakan buku “LKPD” dengan jumlah soal yang lebih banyak dan materi yang digunakan lebih sedikit. Hal ini memaksa siswa untuk membaca soal, mencari jawabannya, dan ketika mereka menemukan jawabannya, mereka melupakan apa yang baru saja mereka pelajari. Pada kelas V guru cenderung menggunakan diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi, dan guru lebih dominan. Sehingga hal tersebut menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan hasil belajar yang dicapai siswa masih rendah dan belum mencapai KKM, terlihat dari hasil ulangan harian siswa kelas V UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar. Berikut ini adalah data nilai ulangan harian mata pelajaran PKn siswa kelas V UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar.

Tabel 1. Data Nilai Ulangan Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas V

KKM	Kelas	Jumlah Siswa	Presentase	Kumulatif
>70	V	8	35%	Tuntas
<70		13	65%	Tidak Tuntas
Jumlah		21	100%	

Berdasarkan data tabel di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas V UPTD SDN 122353 Pematangsiantar, masih ada yang belum tuntas atau belum memenuhi KKM yang diharapkan, bisa saja hal ini disebabkan oleh pembelajaran masih berpusat pada pendidik dan pendidik belum banyak menggunakan variasi model dalam pembelajaran peserta didik mudah bosan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kurang terlibatnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Maka dengan permasalahan tersebutlah yang mendasari keinginan dari peneliti untuk melakukan penelitian disekolah tersebut. Permasalahan tersebut memerlukan perubahan dalam proses pembelajaran. Salah satu cara untuk mengatasinya adalah dengan menggunakan model *mind mapping* (Pemetaan Pikiran). Model ini membantu siswa

menggabungkan pengetahuan yang diperolehnya untuk membuat media pembelajaran sendiri dalam bentuk simbol, kata, gambar, bahkan coretan dan garis berwarna yang menarik. Pemetaan pikiran (*Mind mapping*) adalah cara kreatif dan efektif untuk menulis dan secara harfiah “memetakan” pikiran Anda. Pemetaan pikiran memanfaatkan kemampuan otak dalam mengenali elemen visual untuk mencapai hasil yang maksimal. Pemetaan pikiran, yang menggabungkan warna, gambar, dan cabang melengkung, lebih merangsang secara visual dibandingkan model pencatatan tradisional, yang cenderung linier dan monokromatik. Buzan (2013) menjelaskan bahwa *mind mapping* adalah suatu media yang menjelaskan penjelasan-penjelasan yang terlintas dalam pikiran dan memandu Anda untuk mengambil kembali penjelasan-penjelasan tersebut. *Mind Mapping* adalah suatu sistem untuk memetakan pikiran kita secara kreatif, efektif, dan harfiah. Dengan menerapkan model pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat. Nurroeni (2013) menjelaskan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model mind map tidak hanya menekankan pada kemampuan menghafal siswa saja. Siswa juga dituntut untuk aktif mencari materi sendiri, mencari hubungan antar ide individu, dan aktif mengungkapkan pemikirannya dalam bentuk grafik. Penggunaan model pembelajaran *mind mapping* ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap masih rendahnya hasil belajar PKn. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *mind mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan(Pkn)” di UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksperimen. Bentuk desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan *tipe one group pre test and posttest design* dengan jenis penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar yang berjumlah 21 siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 11 perempuan. Adapun instrument yang peneliti gunakan adalah :

Tabel 2. Instrumen Penelitian

Materi	Indikator	No soal	Jumlah Soal	Taksonomi Bloom
Hak dan kewajiban	Menghargai kewajiban hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	9,10,12,13,15,24, 25,27	8	C5, C6
	Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	2,14,18,20,21,28,30	7	C3
	Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	1,3,4,5,6,7,8,11,16, 19,22,26	12	C1,C2
	Menjelaskan hak, kewajiban,dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	17,23,29	3	C4

Lembar observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi murid kelas V UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar dalam proses belajar mengajar melalui penerapan model pembelajaran *mind mapping*. Lembar observasi ini berisi item-item yang akan diamati pada saat terjadi proses pembelajaran. Tes hasil belajar yang digunakan adalah tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a) Tes awal (*pretest*)
Tes awal dilakukan sebelum treatment. Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh murid sebelum diterapkannya metode pembelajaran *mind mapping*.
- b) *Treatment* (pemberian perlakuan)
Dalam hal ini peneliti menerapkan model pembelajaran *mind mapping* pada pembelajaran Pkn.
- c) Tes akhir (*posttest*)
Setelah *treatment* dilakukan, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *mind mapping*.

Instrumen penelitian harus memiliki bukti validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal. Analisis terhadap validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda dimaksudkan untuk mengungkap kualitas butir soal, sehingga dalam penelitian ini, peneliti ingin menganalisa validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda butir soal yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Rumus yang digunakan peneliti pada uji Reliabilitas yaitu sebagai berikut:

$$KR - 20 = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_i^2 - \sum pq}{S_i^2} \right)$$

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka instrumen dikatakan reliabel. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Rumus berikut digunakan untuk menentukan tingkat kesulitan soal:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Untuk menghitung daya pembeda soal digunakan rumus yaitu: $D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu:

- a. Observasi
Observasi ialah melakukan sebuah pengamatan terhadap objek penelitian untuk melihat kegiatan apa saja yang dilakukan oleh objek penelitian dengan tujuan memperoleh sejumlah informasi terkait objek tersebut. Observasi ini dilakukan agar peneliti mengetahui bagaimana kondisi pembelajaran yang terjadi di kelas tersebut sebelum menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*
- b. Tes awal (Pretest)
Tes ini adalah langkah awal yang akan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar Pkn dari siswa kelas V pada pembelajaran Pkn materi pembelajaran Hak dan Kewajiban UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar sebelum model *Mind Mapping* diterapkan.
- c. Tes akhir (Posttest)
Pemberlakuan tes akhir merupakan sebuah langkah akhir yang digunakan untuk dapat mengetahui hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran Pkn materi pembelajaran Hak dan Kewajiban UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar setelah menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.
- d. Dokumentasi
Menurut Sugiyono (2018:314) Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi seperti dalam bentuk sejarah, peraturan, kebijakan, gambar ataupun patung. Dokumentasi yang peneliti gunakan pada penelitian ini berupa foto-foto terkait sekolah UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar.

Teknik analisis data akan dilakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Data hasil pretest dan posttest diolah untuk mendapatkan kesimpulan

bagaimana pengaruh dari model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa. Uji Normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogrov-smirnov* langkah-langkah sebagai berikut:

Taraf Signifikan (α) = 5% (0,05)

1. Hipotesis

Ho : Data yang berdistribusi normal

Ha : Data yang tidak berdistribusi normal

2. Kriteria pengujiannya:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka Ho diterima dan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal.

Pada penelitian ini untuk dapat menguji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan program *SPSS*. Taraf signifikansinya adalah 0,05. Jika nilai sign > 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi jika nilai sign < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Dalam pengambilan keputusan pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} untuk menggunakan t_{hitung} menggunakan teknik analisis data yaitu analisis statistik inferensial, dengan menggunakan rumus uji parsial atau uji t berdasarkan perbandingan nilai signifikansi sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2}{N(N-1)}}} \text{ Sugiyono (2017).}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang memaparkan hasil belajar mata pelajaran PKn siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 05 Oktober 2024 - 10 Oktober 2024, penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas V-B UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pre-test dan post-test untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa dalam memahami materi setelah diberikan perlakuan. Instrumen uji coba diberikan kepada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar. Instrumen tersebut terdiri dari 30 butir soal pilihan berganda yang mencakup materi hak dan kewajiban. Setelah siswa selesai mengerjakan tes, kemudian data yang dikumpulkan diolah untuk menilai validitas setiap soalnya. Setelah penilaian, soal yang terbukti valid akan digunakan sebagai intrumen dalam penelitian ini. Hasil uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft excel* 2010 dan hasil analisis data dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Soal

Nomor Soal	r_{tabel}	r_{hitung}	kesimpulan
1	0.3809	0,4063	Valid
2	0.3809	0,4393	Valid
3	0.3809	0,4177	Valid
4	0.3809	0,4755	Valid
5	0.3809	0,4327	Valid
6	0.3809	0,5127	Valid
7	0.3809	0,4517	Valid
8	0.3809	-0,1943	Tidak Valid
9	0.3809	0,4308	Valid
10	0.3809	-0,1541	Tidak Valid
11	0.3809	0,4517	Valid
12	0.3809	-0,0047	Tidak Valid
13	0.3809	0,4755	Valid
14	0.3809	0,7018	Valid
15	0.3809	0,4109	Valid
16	0.3809	0,4755	Valid

17	0.3809	0,4901	Valid
18	0.3809	0,4308	Valid
19	0.3809	0,2603	Tidak Valid
20	0.3809	-0,3017	Tidak Valid
21	0.3809	0,4986	Valid
22	0.3809	0,2130	Tidak Valid
23	0.3809	0,4517	Valid
24	0.3809	0,4373	Valid
25	0.3809	0,2488	Tidak Valid
26	0.3809	-0,0092	Tidak Valid
27	0.3809	0,2775	Tidak Valid
28	0.3809	0,5907	Valid
29	0.3809	-0,0744	Tidak Valid
30	0.3809	0,5864	Valid
Jumlah Soal Valid			20 Butir
Jumlah Soal Tidak Valid			10 butir

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat 20 butir soal yang memenuhi kriteria valid, sementara jumlah soal yang tidak valid sebanyak 10 butir soal. Sehingga soal yang valid dapat digunakan dalam tes selanjutnya. Adapun hasil analisis reabilitas soal dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas Soal

Jumlah Varian	6,02
Varian Total	19,543
Nilai Cronbach's Alpha	0,715
r_{tabel}	0,3809
Kesimpulan	Reliabel

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil uji reabilitas soal adalah 0,715, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai kriteria koefisien reabilitas dimana jika reabilitas (r_{11}) > 0,6 maka soal dapat dikatakan reliabel, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil reliabilitas soal pada instrumen ini reliabel. Karena $0,715 > 0,6$. Dalam penelitian ini, penelitian disajikan dalam bentuk tes, yang terdiri dari dua tes yaitu, *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diberikan pada tanggal 09 Oktober 2024 di kelas V-B UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar. Penilaian ketuntasan belajar siswa berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 70. Adapun data hasil dari *pre-test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Nilai Pre-test Siswa kelas V Materi Hak dan Kewajiban PKn

No	Nama Siswa	Nilai Pre-test	Keterangan
1.	Gabriel F Silalahi	50	Tidak Lulus
2.	Dewi L Panjaitan	65	Tidak Lulus
3.	Julia Kristiana Manurung	45	Tidak Lulus
4.	Gio Manik	65	Tidak Lulus
5.	Ade Rizky Wanara	55	Tidak Lulus
6.	Crisan A Lumbanraja	70	Lulus
7.	Domu	45	Tidak Lulus

8.	Kevin Samuel Butar Butar	55	Tidak Lulus
9.	Ramel A P Sirait	65	Tidak Lulus
10.	Desriani Ronauli Pasaribu	70	Lulus
11.	Geby O Butar Butar	60	Tidak Lulus
12.	Cinta Uly A Simbolon	60	Tidak Lulus
13.	Rifky Rejeki Damanik	65	Tidak Lulus
14.	Randy Gabriel Pramata	65	Tidak Lulus
15.	Juwita A Sitorus	50	Tidak Lulus
16.	Zivanna Panggabean	65	Tidak Lulus
17.	Sella Evangelina Risma Silitonga	55	Tidak Lulus
18.	Lionel Fabregas C Napitupulu	55	Tidak Lulus
19.	Real Pratama Damanik	70	Lulus
20.	Raisa Adelia Sibarani	70	Lulus
21.	Angel Jannah Meika Manurung	60	Tidak lulus
Jumlah		1.262	

Dari data tabel di atas maka dapat diketahui bahwa, nilai tertinggi pada *pre-test* yaitu 70, sedangkan nilai terendah pada *pre-test* yaitu 45. Adapun rata-rata yang di dapat dari nilai *pre-test* yaitu 60,09. Angka ketidak tuntas hasil belajar *pre-test* masih tinggi yaitu di atas 50%, hanya sekitar 19% (sebanyak 4 siswa) yang memperoleh nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), sementara sekitar 81% (sebanyak 17 siswa) yang mendapat nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). *Post-test* diberikan pada tanggal 10 Oktober 2024 setelah siswa menerima perlakuan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran materi Hak dan Kewajiban pada mata pelajaran PKn. Data hasil belajar *post-test* menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Adapun data hasil belajar *post-test* siswa disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 6. Nilai *Post-test* Siswa kelas V Materi Hak dan Kewajiban Pkn

No	Nama Siswa	Nilai <i>Post-test</i>	Keterangan
1.	Gabriel F Silalahi	75	Lulus
2.	Dewi L Panjaitan	95	Lulus
3.	Julia Kristiana Manurung	60	Tidak Lulus
4.	Gio Manik	80	Lulus
5.	Ade Rizky Wanara	95	Lulus
6.	Crisan A Lumbanraja	95	Lulus
7.	Domu	50	Tidak Lulus
8.	Kevin Samuel Butar Butar	70	Lulus
9.	Ramel A P Sirait	75	Lulus
10.	Desriani Ronauli Pasaribu	85	Lulus
11.	Geby O Butar Butar	100	Lulus

12.	Cinta Uly A Simbolon	100	Lulus
13.	Rifky Rejeki Damanik	85	Lulus
14.	Randy Gabriel Pramata	85	Lulus
15.	Juwita A Sitorus	95	Lulus
16.	Zivanna Panggabean	95	Lulus
17.	Sella Evangelina Risma Silitonga	70	Lulus
18.	Lionel Fabregas C Napitupulu	90	Lulus
19.	Real Pratama Damanik	100	Lulus
20.	Raisa Adelia Sibarani	100	Lulus
21.	Angel Jannah Meika Manurung	85	lulus
Jumlah		1.785	

Dari data tabel di atas maka dapat diketahui bahwa, nilai tertinggi pada *post-test* yaitu 100, sedangkan nilai terendah pada *post-test* yaitu 50. Adapun rata-rata yang di dapat dari nilai *post-test* yaitu 85. Angka ketidaktuntasan hasil belajar *post-test* mengalami penurunan yaitu di bawah 50%, banyak siswa yang memperoleh nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) 91% (sebanyak 19 siswa) yang memperoleh nilai tuntas, sementara sekitar 9% (sebanyak 2 siswa) yang mendapat nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) atau tidak tuntas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pre-test* dan *post-test* dari sampel berdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* pada penelitian ini:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Data Pre-test dan Post-test

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.209	21	.060	.908	21	.051
Posttest	.190	21	.077	.893	21	.026

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa data *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal seperti yang diketahui bahwa data dikatakan berdistribusi normal apabila Sig > 0,5. Data diatas menunjukkan bahwa data *pre-test* menunjukkan nilai 0,60 > 0,05, dan data *post-test* memiliki nilai 0,77 > 0,05. Sehingga dapat diatrik kesimpulan bahwa hasil perhitungan dari data *pre-test* dan *post-test* pada penelitian ini berdistribusi normal. Setelah uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis untuk memberikan jawaban pada rumusan masalah. Dalam pengujian hipotesis dilakukan melalui teknik analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji parsial atau uji t, dengan tahapan sebagai berikut :

Tabel 8. Gabungan Hasil Belajar Pre-test dan Post-test Siswa

No	Nama	Pre test	Post-test	d=X ₂ X ₁	d2
1.	Gabriel F Silalahi	50	75	25	625
2.	Dewi L Panjaitan	65	95	30	900
3.	Julia Kristiana Manurung	45	60	15	225
4.	Gio Manik	65	80	15	225
5.	Ade Rizky Wanara	55	95	40	1.600
6.	Crisan A Lumbanraja	70	95	25	625
7.	Domu	45	50	5	25
8.	Kevin Samuel Butar Butar	55	70	15	225

9.	Ramel A P Sirait	65	75	10	100
10.	Desriani Ronauli Pasaribu	70	85	15	225
11.	Geby O Butar Butar	60	100	40	1.600
12.	Cinta Uly A Simbolon	60	100	40	1.600
13.	Rifky Rejeki Damanik	65	85	20	400
14.	Randy Gabriel Pramata	65	85	20	400
15.	Juwita A Sitorus	50	95	45	2.025
16.	Zivanna Panggabean	65	95	30	900
17.	Sella Evangelina Risma	55	70	15	225
18.	Lionel Fabregas C Napitupulu	55	90	35	1.225
19.	Real Pratama Damanik	70	100	30	900
20.	Raisa Adelia Sibarani	70	100	30	900
21.	Angel Jannah Meika Manurung	60	85	25	625
Jumlah		1.262	1.785	$\Sigma d=523$	$\Sigma d^2=15.575$

Hasil penelitian memberikan kesimpulan yang didasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V Di UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar dengan jumlah siswa dalam penelitian sebanyak 21 siswa dan soal yang diberikan sebanyak 20 soal. Berdasarkan hasil *pre-test*, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum model pembelajaran *Mind Mapping* adalah 60,09 dengan sebagian siswa sebanyak 81% (17 siswa) kategori kurang, sementara sebanyak 9% (4 siswa) kategori cukup. Dengan kata lain tingkat hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* tergolong masih rendah. Namun setelah dilakukan penerapan model pembelajaran nilai rata-rata hasil *post-test* menjadi 85, dengan perubahan ini sebagian siswa sebanyak 91% (19 siswa) dengan kategori cukup, sementara sebanyak 9% (2 siswa) yang masih termasuk kategori kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan atau dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* pada siswa kelas V pada mata pelajaran PKn Tema 6 Panas dan Perpindahannya Subtema 1 Suhu dan Kalor dengan topik Hak dan Kewajiban di UPTD SDN 122353 Pematangsiantar. Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas V di UPTD SDN 122353 Pematangsiantar. Dengan jumlah sampel sebanyak 21 siswa, dapat dilihat perolehan presentasi hasil presentasi *pre-test* dengan kategori cukup sebanyak 4 siswa (19%) dengan rata-rata hasil belajar sebanyak 60,09 dan presentase hasil *post-test* dengan kategori cukup sebanyak 19 siswa (91%) dengan rata-rata hasil belajar sebanyak 85. Dari hasil presentasi yang ada dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* tergolong meningkat yaitu sebanyak 80% dengan rata-rata hasil belajar sebanyak 32.5. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dapat ditarik kesimpulannya bahwa penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa seperti diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 10,12 . Dengan frekuensi (dk) sebesar 21-1=20 pada taraf signifikansi 5% diperoleh 1,725 dan dari hasil tes peserta didik diperoleh $t_{hitung} = 11,73$. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel} = 11,73 > 1,729$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar PKn. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V di UPTD SDN 122353 Pematangsiantar.

REFERENSI

- Abdul Azis Wahab & Sapriya. (2011). *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: CVAlfabeta
- Abdullah, Sani R. (2014). *Pembelajaran Sainifik untuk Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Abdurrahman, M. (2003). *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Agustina, R., & Hutabarat, Z. S. (2023). Teknik Peta Pikiran (Mind Mapping): Motivasi Belajar Melalui Keterampilan Menulis. *Eureka Media Aksara*, 1–21. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Kharisma Putra Utama.
- Anissah, B., Dadi, S., & Bengkulu, U. (2020). Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SD Gugus XIX Kota Bengkulu Syahril Yusuf. *Juridikdas Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(1), 17–24.
- Annisa, F. A., Darsono, & Astuti, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(4), 139–148. https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-18436-11_0868.PDF
- Arifin. (2011). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdaya Offset
- Buzan, Tony. (2013). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Branson, M. S. (1999). *Belajar “Civic Education” dari Amerika (Terjemahan Syarifudin dkk)*. Yogyakarta: LKIS.
- Daryanto. (2017). *Pembelajaran abad 21 : Gava Media*.Dimiyati
- Deporter, Bobbi dan Hernacki, Mike. (2016). *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa Mizan Pustaka.
- Dianti, Y. (2018). Model Pembelajaran Mind Mapping. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- E.Mulyasa. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ekawati, N. M., & Kusumaningrum, D. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2018/2019. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 5(2), 31. [https://doi.org/10.26737/ jpdi.v5i2.2091](https://doi.org/10.26737/jpdi.v5i2.2091)
- Ersan. (2019). Pengaruh Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Tematik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8, 1–8.
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–476. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>
- Fathurrohman & Wuri W. (2011). *Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Fitriana, A. D., & Attalina, S. N. C. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pkn. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 332–341. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.597>
- Hamalik, Oemar. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sugiharto, et al. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Herdin. (2017). *7 Rahasia Mind Map (Membuat Anak Genius)*. Jakarta: Gramedia.
- Windura, Susanto. (2013). *Mind Map untuk Siswa, Guru dan Orang Tua*. Jakarta: Elex Media.
- Imas Kurniasih & Berlin Sani. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jogjakarta: Kata Pena
- Komarudin, & Dkk. (2019). Mind Mapping Model : Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 6(1), 1–8.
- Muhibbin Syah. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2002). *Dasar-dasar proses belajar dan mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Nisa', Y. K., & Gufron, M. (2018). Pengaruh Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas III SD. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 27(2), 142–149. <https://doi.org/10.17977/um009v27i22.018p142>
- Nurnita, D. (2016). Keefektifan Model Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kota Pati. *Skripsi*.
- Nurroeni, Chusnul. "Keefektifan Penggunaan Model Mind Mapping Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Ipa." *Journal of Elementary Education*, vol. (2) , no. 1, (2013), pp. 54–60.
- Putri, A. C. D., Sumardi, & Hidayat, S. (2018). Pengaruh Model Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan. *Pedadiktika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 118–126. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Sagala, S. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Septia, T. V. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Gugus Mahesa Jenar Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang Skripsi*. 1–146.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Syam, N., & Ramlah, R. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas Iv Sdn 54 Kota Parepare. *Publikasi Pendidikan*, 5(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v5i3.1612>
- Somantri, M. N. (2001), *Menggagas Pembaharuan Pendidikan PKn*. Bandung: Remaja Rosda Karya dan PPS UPI
- Tobing, M. T., Eva Pasaribu & Lisbet Sihombing, (2023). *The Influence Of The Mind Mapping Model On Learning Outcomes In Clean Air Material At Elementary School*. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, Volume (12) Issue 03, Special Issue 2023: 793-799.
- Udin S. Winataputra. (2010). *Materi dan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Uno, Hamzah. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Yamin, M. (2013). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).